

Volume 4 Issue 1 (2021) Pages 43 - 55

YUME : Journal of Management

ISSN : 2614-851X (Online)

Analisis Sumber Modal Kerja dan Penggunaannya Pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.

Umar

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber modal kerja dan penggunaannya pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. Dari hasil penelitian tersebut didapat hasil yaitu sumber modal kerja pada periode 2018-2019 adalah \$15.044.244 sedangkan penggunaan modal kerja sebesar \$4.231.860. Hasil penelitian didapatkan bahwa sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerja. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerja pada periode 2018-2019 diterima.

Kata kunci: sumber modal kerja, penggunaan modal kerja

Abstract

This study aims to see work resources and their use at PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. The type of data used is qualitative and quantitative data. The data source used is secondary data. The method of analysis used is quantitative descriptive method, namely by analyzing the financial statements of PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. The results showed that the source of working capital in the 2018-2019 period was \$ 15,044,244 while the use of working capital was \$ 4,231,860. The results of the study show that the work resource is greater than the use of working capital. Thus the hypothesis put forward by the author is that the work source is greater than the use of working capital in the 2018-2019 period.

Key words: source of working capital, use of working capital

Copyright (c) Umar

✉ Corresponding author :

Email Address : hjumar2017@gmail.com

Received 12 September 2020, Accepted 11 Maret 2021, Published 16 Maret 2021

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha pada saat ini, persaingan antar perusahaan baik kecil maupun perusahaan besar semakin ketat. Perusahaan harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar mampu tetap bertahan dalam persaingan. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup dan sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, untuk dapat menghadapi perubahan yang terjadi, perusahaan tentu saja perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara baik sehingga sasaran utama perusahaan dapat tercapai. Disamping itu pula perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal dengan baik agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasi, seperti menambah tenaga kerja, mesin dan lain-lain ataupun dalam perluasan usaha.

Perusahaan perlu memberikan perhatian penuh dalam masalah sumber dan penggunaan modal kerja agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Secara umum tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimum, menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan memaksimumkan nilai perusahaan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih, karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Manajer keuangan dalam hal ini membutuhkan informasi keuangan yang kompleks sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan pendanaan. Salah satu sumber informasi yang dapat di gunakan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber modal kerja dan penggunaa modal kerja yaitu suatu analisis tentang darimana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari. Misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil dari penjualan produknya. (Munawir, 2014)

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-

baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan, sebab apabila kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan juga modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Selain itu pemilikan modal kerja yang cukup akan memberikan beberapa keuntungan, antara lain memungkinkan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat pada waktunya, memungkinkan perusahaan tersebut untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen, dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kontinuitas operasi perusahaan secara efisien dan ekonomis. Jika modal kerja terlalu besar maka dana yang akan di tanam dalam modal kerja melebihi kebutuhan tetapi jika dana terlalu kecil maka kebutuhan tidak akan terpenuhi. Padahal dana tersebut sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain dalam rangka meningkatkan laba. Tetapi jika modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perusahaan akan kurang mampu dalam melakukan perputaran dananya seperti membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan dan kewajiban-kewajiban lainnya.

Melihat pentingnya kebutuhan modal kerja yang dikaitkan dengan sumber dan penggunaan modal kerja untuk dianalisis sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Sumber Modal Kerja dan Penggunaannya Pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan data yang diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX) secara online menggunakan website <https://www.idx.co.id>. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan November sampai dengan Desember 2019.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka melainkan bentuk informasi-informasi sekitar pokok bahasan baik lisan

maupun tulisan, dimana data ini berupa gambaran dari perusahaan tersebut.

- b. Data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka yang sifatnya statistik yang akan di analisis yang erat hubungannya dengan masalah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk serta dari situs *www.idx.co.id*.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian Pustaka (*Library Research*), dimana penulis mengunjungi perpustakaan didalam dan diluar kampus untuk mendapatkan informasi yang bersumber dari literatur yang relevan dengan penelitian yang dibahas, juga mengakses data *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

Metode Analisis

Analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, untuk memecahkan masalah pokok sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. Dengan cara mengumpulkan data dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi kepada perusahaan. Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

1. Membandingkan laporan neraca dan laporan perubahan modal kerja pada periode 2018-2019.
2. Menentukan besarnya perubahan modal kerja dengan membuat laporan perubahan modal kerja pada periode 2018-2019.
3. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya sumber dan penggunaan modal kerja pada periode 2018-2019.
4. Membuat kertas kerja (*work sheet*) yang memuat data sumber dan penggunaan kerja secara keseluruhan.

Menurut Munawir (2014:129-130) modal kerja akan berubah apabila aktiva lancar dan hutang lancar berubah sedangkan mengetahui sebab perubahan tersebut (sumber atau penggunaannya) dapat diketahui dengan menganalisa perubahan dalam sector *noncurrent account* (aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal). Oleh karena itu laporan perubahan modal kerja tersebut menunjukkan kedua hal tersebut dan dapat disajikan dalam dua bagian:

1. Bagian pertama, menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos dalam aktiva lancar dan hutang lancar) dan perubahan modal kerja secara total. Bagian ini menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar serta perubahan total modal kerja dalam suatu periode tertentu.
2. Bagian kedua menunjukkan sumber dan penggunaan modal kerja atau sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja dalam suatu perusahaan. Bagian ini menggambarkan sumber-sumber tertentu dari mana modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan dari modal kerja tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholders*) diluar perusahaan, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Perusahaan dianjurkan menyusun laporan keuangan kompratif (yang menyajikan informasi keuangan dua tahun terakhir) agar laporan keuangan dapat menggambarkan secara jelas sifat sifat dan perkembangan yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu.

Laporan keuangan biasanya dibuat perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Perubahan modal kerja perlu mendapat perhatian dalam membuat analisis tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan. Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan mengenai keadaan harta atau kekayaan (*assets*) perusahaan, atau keadaan posisi keuangan. Neraca memberitahu kita mengenai seberapa kuat posisi keuangan perusahaan dengan memperlihatkan bagian yang dimiliki perusahaan (*assets*). Laporan laba rugi (*Income Statement* atau *Profit & Lost Statement*) merupakan laporan mengenai kemajuan kinerja keuangan perusahaan.

Berikut ini disajikan Ikhtisar Laporan keuangan pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. Periode 2018-2019:

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Neraca Diperbandingkan pada PT.Unggul Indah Cahaya, Tbk. Periode 2018-2019 (disajikan dalam dollar, kecuali dinyatakan lain).

Komponen	Periode		Perubahan	%
	2018	2019		
Aset Lancar				

Kas dan Setara Kas	26.043.452	12.157.925	(13.885.527)	-53,2
Piutang usaha				
Pihak berelasi	18.255.532	14.329.492	(3.926.040)	-21,5
Pihak ketiga	15.180.369	23.857.965	8.677.596	57,1
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4.755	40.320	35.565	747,9
Pihak ketiga	619.403	862.300	242.897	39,2
Persediaan	105.018.107	98.276.859	(6.741.248)	-6,4
Persediaan unit apartemen	8.111.701	8.246.931	135.230	1,6
Pajak dibayar dimuka	346.158	177.663	(168.495)	-48,6
Biaya dibayar dimuka	769.726	812.968	43.242	5,6
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	408.570	530.189	121.619	29,7
Aset lancar lainnya	1.644.336	381.982	(1.262.354)	-76,7
Total Aset Lancar	176.402.109	159.674.594	(16.727.515)	-9,4
Aset Tidak Lancar				
Aset real estat	19.579.620	19.981.927	402.307	2,05
Aset tetap	28.937.672	25.557.197	(3.380.475)	-11,6
Aset pajak tangguhan	8.721.555	11.113.610	2.392.055	27,4
Tagihan pajak penghasilan	2.652.078	1.975.239	(676.839)	-25,5
aset tidak lancar lainnya	117.354	1.454.852	1.337.498	1139,7
Total Aset Tidak Lancar	60.008.279	60.082.827	74.548	0,12
Total Aset	236.410.388	219.757.421	(16.652.967)	-7,04
Liabilitas dan Ekuitas				

Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	30.296.400	6.909.558	(23.386.842)	-77,1	
Utang usaha					
Pihak ketiga	23.345.563	23.624.579	279.016	1,2	
Pihak berelasi	3.649.058	1.956.180	(1.692.878)	-46,3	
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	1.534.467	1.736.346	201.879	13,1	
Pihak berelasi	455.677	46.466	(409.211)	-89,8	
Biaya masih harus dibayar	1.426.181	1.212.437	(213.744)	-14,9	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.320.917	1.413.944	93.027	7,04	
Utang pajak	3.874.432	1.420.497	(2.453.935)	-63,3	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	367.495	-	(367.495)	-100	
Pendapatan yang ditangguhkan	264.100	312.382	48.282	18,2	
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.779	219.149	189.370	635,9	
Total liabilitas jangka pendek	66.564.069	38.851.588	(27.712.481)	-41,6	
Liabilitas jangka panjang					
Liabilitas imbalan kerja	3.505.709	4.692.688	1.186.979	33,8	
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.917	8.248	331	4,1	
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.513.626	4.700.936	1.187.310	33,7	
Total Liabilitas	70.077.695	43.552.524	(26.525.171)	-37,8	

Ekuitas					
Modal saham	90.198.298	90.198.298	-	-	
Tambahan modal disetor	19.10 4.388	19.10 4.388	-	-	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(38.094.769)	(38.357.480)	(262.711)	0,69	
Saldo laba					
Cadangan umum	6.284.972	6.184.972	(100.000)	-1,5	
Belum ditentukan penggunaannya	89.782.290	80.259.099	9.523.191	-10,6	
Sub total	167.275.179	157.389.277	(9.885.902)	-5,9	
Kepentingan non pengendali	8.929.718	8.943.416	13.698	0,15	
Total Ekuitas	176.204.897	166.332.693	(9.872.204)	-5,6	
Total Liabilitas dan Ekuitas	219.757.421	219.757.421	236.410.388	7,5	
Laba Rugi					
Laba bruto	32.548.972	33,923.330	1.374.358	4,2	
Laba usaha	29.744.854	15.248.784	(14.496.070)	-48,7	
Laba sebelum pajak penghasilan	28.142.043	13.744.404	(14.397.639)	-51,1	
Laba tahun berjalan	17.280.630	11.388.329	(5.892.301)	-34,1	

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui aset lancar perusahaan PT Unggul Indah Cahaya, Tbk Periode 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar \$16.727.515 atau 9,4 % sedangkan pada aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar \$74.548,- atau 0,12%.

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar \$27.712.481 atau 41,6% dan liabilitas jangka panjang juga meningkat sebesar \$1.187.310 atau 33,7%. Maka total liabilitas mengalami menurun sebesar \$26.525.171 atau 37,8%. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada akun utang bank jangka pendek sebesar \$23.386.842 atau 77,1% dan utang pajak sebesar \$2.453.935 atau 63,3%. Pada total ekuitas mengalami penurunan sebesar \$9.872.204 atau 5,6% karena banyaknya akun ekuitas yang

menurun dan penurunan terbesar pada akun selisih kurs karena penjabaran entitas anak sebesar \$262.711. Dimana total liabilitas dan ekuitas meningkat sebesar \$16.652.967 atau 7,5% dikarenakan pada tahun 2019 meningkat sebesar \$219.757.421 dibandingkan tahun 2018 sebesar \$.219.757.421

Laporan Perubahan Modal Kerja

Laporan perubahan modal kerja ini bertujuan untuk memberikan ringkasan transaksi keuangan yang telah terjadi selama satu periode dengan menunjukkan sumber dan penggunaan modal kerja tersebut. Disamping itu laporan perubahan modal kerja juga bertujuan untuk membuat adanya analisis yang diperlukan tentang peningkatan atau penurunan dalam angka yang tercantum dalam neraca yang diperbandingkan.

Untuk menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam akun-akun elemen modal kerja tersebut. modal kerja akan berubah apabila adanya peningkatan atau penurunan dalam akun neraca dan dapat diketahui dengan menganalisis perubahan yang terjadi dalam aktiva lancar dan hutang lancar. Berikut ini disajikan laporan perubahan modal kerja yaitu :

Tabel 2. Perubahan Modal Kerja PT. Unggul Indah Cahaya,Tbk Periode 2018 - 2019 (disajikan dalam dollar, kecuali dinyatakan lain).

POS NERACA	Periode		Modal Kerja	
	2018	2019	Naik	Turun
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	26.043.452	12.157.925		13.885.527
Piutang usaha				
Pihak berelasi	18.255.532	14.329.492		3.926.040
Pihak ketiga	15.180.369	23.857.965	8.677.596	
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	4.755	40.320	35.565	
Pihak ketiga	619.403	862.300	242.897	
Persediaan	105.018.107	98.276.859		6.741.248
Persediaan unit apartemen	8.111.701	8.246.931	135.230	
Pajak dibayar dimuka	346.158	177.663		168.495
Biaya dibayar	769.726	812.968	43.242	

dimuka			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	408.570	530.189	121.619
Aset lancar lainnya	1.644.336	381.982	1.262.354
Total Aset Lancar	176.402.109	159.674.594	
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	30.296.400	6.909.558	23.386.842
Utang usaha			
Pihak ketiga	23.345.563	23.624.579	279.016
Pihak berelasi	3.649.058	1.956.180	1.692.878
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	1.534.467	1.736.346	201.879
Pihak berelasi	455.677	46.466	409.211
Biaya masih harus dibayar	1.426.181	1.212.437	213.744
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.320.917	1.413.944	93.027
Utang pajak	3.874.432	1.420.497	2.453.935
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	367.495	-	367.495
Pendapatan yang ditangguhkan	264.100	312.382	48.282
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.779	219.149	189.370
Total liabilitas jangka pendek	66.564.069	38.851.588	
Total		37.780.254	26.967.890

Peningkatan modal kerja	10.812.364
	37.780.254
	37.780.254

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja diatas, dapat diketahui bahwa modal kerja pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk pada periode 2018-2019 mengalami penurunan modal kerja sebesar \$44.440.046 atau 81,52%. Dimana aset lancar periode 2018 sebesar \$176.402.109 mengalami penurunan pada periode 2019 sebesar \$159.674.594. Dikarenakan banyaknya penurunan pada akun-akun aktiva lancar seperti kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, persediaan, pajak dibayar dimuka dan aset lancar lainnya. Dimana penurunan terbesar pada akun kas dan setara kas sebesar \$13.885.527 atau 53,2%.

Hutang lancar mengalami penurunan dikarenakan pada periode 2019 menurun sebesar \$38.851.588 dibandingkan pada periode 2018 sebesar \$66.851.588 hal ini disebabkan akun-akun modal kerja pada hutang lancar mengalami perubahan.

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisa yang sangat penting bagi *financial manager* ataupun bagi para calon kreditur atau bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya (Munawir, 2014).

Adapun tujuan dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu untuk mengetahui hal tersebut dipergunakan dan darimana asal sumber dana digunakan. Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan laporan perubahan modal kerja dengan cara memasukkan komponen-komponen aktiva lancar dan hutang lancar saja sedangkan untuk melihat atau mengetahui sebab perubahan sumber dan penggunaannya dapat dilihat dengan menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut :

Tabel 5: Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk. Periode 2018-2019 (disajikan dalam dollar, kecuali dinyatakan lain).

Sumber-sumber modal kerja			Penggunaan Modal Kerja		
(-) Aset tetap		3.380.475	(+) Aset real estat		402.307
(-) Tagihan pajak penghasilan		676.839	(+) Aset pajak tangguhan		2.392.055
(+) Liabilitas kerja	imbalan	1.186.979	(+) Aset tidak lancar lainnya		1.337.498

(+) Liabilitas jangka panjang lainnya	331	(-) Cadangan umum	100.000
(+) Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	262.711		
(+) Belum ditentukan penggunaannya	9.523.191		
(+) Kepentingan non pengendali	13.698		
Total	15.044.224	Total	4.231.860
		Kenaikan modal kerja	10.812.364
	15.044.224		15.044.224

Sumber: laporan keuangan PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. (data 2019)

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk dapat diketahui bahwa pada sumber modal kerja sebesar \$15.044.224 sedangkan penggunaan modal kerja sebesar \$4.231.860, dengan kenaikan modal kerja sebesar \$10.812.364 atau 71,87%. Peningkatan modal kerja ini disebabkan karena sumber modal kerja lebih besar dari penggunaannya.

Sumber modal kerja berasal dari aset tetap sebesar \$3.380.475 atau 22,47%, tagihan pajak penghasilan \$676.839 atau 4,49%, liabilitas imbalan kerja sebesar \$1.186.979 atau 7,88%, liabilitas jangka panjang lainnya \$331 atau 0,002%, selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak sebesar \$262.711 atau 1,74%, kepentingan non pengendali \$13.698 atau 0,09% dan sumber terbesar pada akun yang belum ditentukan penggunaannya sebesar \$9.523.191 atau 63,3%. Sedangkan penggunaan modal kerja digunakan untuk membiayai aset real estat sebesar \$402.307, aset pajak tangguhan sebesar \$2.392.055, aset tidak lancar lainnya \$1.337.498 dan cadangan umum sebesar \$100.

PT. Unggul Indah Cahaya mampu mengelola sumber modal kerja yang dimiliki dengan baik dan menggunakan biaya-biaya dengan sangat bijak. Sehingga kebijakan yang diambil pada tahun ini sudah tepat, karena sumber modal kerja lebih besar dari pada penggunaan modal kerja. Maka PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk mengalami kenaikan modal kerja yang tentunya baik bagi operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan sumber modal kerja pada pada periode 2018-2019 sebesar \$15.044.224 sedangkan penggunaan modal kerja sebesar \$4.231.860 dengan kenaikan selisih modal kerja sebesar \$10.812.364. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sumber modal kerja lebih besar jika dibandingkan penggunaan modal kerja pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk.

Referensi :

- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syarif. (2015). *Analisis kritis laporan keuangan*. Edisi Kesatu, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Depok.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh belas, Liberty, Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Sugiono, Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo, Jakarta.